

**PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DALAM
MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DI 10 KABUPATEN PROVINSI
JAWA TENGAH PERIODE TAHUN 2013-2022**



SKRIPSI

**DI AJUKAN KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH
OLEH:**

SALMA ALYA' ZHARIFAH

NIM: 21108010001

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

DHIYAUL AULIA ZULNI, M.E

NIP: 19951109000002101

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-246/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DI 10 KABUPATEN PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2013-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SALMA ALYA' ZHARIFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010001
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dhiyaul Aulia Zulni, M.E.
SIGNED

Valid ID: 679c4400eb68d



Penguji I

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 679c4b64b926d



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.
SIGNED

Valid ID: 679c44552a997



Yogyakarta, 24 Januari 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 679c7c7e07e55

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Salma Alya' Zharifah

Lamp. : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Salma Alya' Zharifah

NIM : 21108010001

Judul Skripsi : **Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Di 10 Kabupaten Provinsi Jawa Tengah Periode Tahun 2013-2023**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2024

Pembimbing,


Dhyaul Aulia Zulni, M.E
19951109000002101

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salma Alya' Zharifah

NIM : 21108010001

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Di 10 Kabupaten Provinsi Jawa Tengah Periode Tahun 2013-2023”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Januari 2024

Penyusun,



Salma Alya' Zharifah

NIM. 21108010001

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salma Alya' Zharifah
NIM : 21108010001
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Di 10 Kabupaten Provinsi Jawa Tengah Periode Tahun 2013-2023”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal 20 Januari 2024
Yang menyatakan



Salma Alya' Zharifah

21108010001

MOTTO

“Langka kecil ini adalah syair perjuangan

Ditulis dengan tinta doa dan harapan

Setiap hurufnya adalah mimpi yang perlahan nyata

Demi cinta pada ilmu, orang tua, dan semesta”

"Setiap perjuangan memiliki akhir yang indah,

selama kita tetap percaya dan berusaha"

"Jika kau lelah,

ingatlah alasan mengapa kamu memulainya."

(salmaalyaz)

HALAMAN PERSEMPAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdu lillahi rabil'alamiiin

Dengan segala kerendahan hati dan rasa Syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan kekuatan yang diberikan. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya Bapak M. Sidik dan Ibu Sangadah terimakasih atas cinta, doa, dan dukungan tiada henti yang telah kalian curahkan sepanjang hidupku. Kalian adalah alasan utama aku terus berjuang dan berusaha memberikan yang terbaik.

Kaka saya Siti Mu'tasimah dan Septi Dwi Rahmatika yang selalu mendoakan, memberikan semangat, motivasi, yang selalu menjadi inspirasi, sahabat, dan pendukung setia di setiap langkah perjalanan yang baik.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ“	B	be
ت	Tâ“	T	te
س	Sâ	â	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ه	Hâ“	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ“	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ“	â	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	â	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	â	de (dengan titik di bawah)

ط	tâ“	ت	te (dengan titik di bawah)
ظ	za“	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ڦ	„ain	ڦ	koma terbalik di atas
ڻ	Gain	ڻ	Ge
ڻ	fâ“	ڻ	Ef
ڦ	Qâf	ڦ	Qi
ڦ	Kâf	ڦ	Ka
ڦ	Lâm	ڦ	„el
ڦ	Mîm	ڦ	„em
ڦ	Nûn	ڦ	„en
ڦ	Wâwû	ڦ	W
ڦ	hâ“	ڦ	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ڻ	yâ“	ڻ	Ya

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis angkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عنة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbûtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

حکمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
------	---------	---------------

جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
------	---------	---------------

Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
---------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاه الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal pendek

ܶ	Fathah	Ditulis	a
ܷ	Kasrah	Ditulis	i
ܹ	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	Ā <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya [‘] mati شَسَّ	ditulis ditulis	Ā <i>tansā</i>
3.	Fathah + yā [‘] mati كَرِيم	ditulis ditulis	Ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فَرُوض	ditulis ditulis	Ū <i>furiūd</i>

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā [“] mati يَمِّ	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قُول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتَمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْنَتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكْرَتْمَ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (*el*) nya

السماء	Ditulis	<i>As - Sama'</i>
--------	---------	-------------------

الشمس	Ditulis	asy- <i>Syams</i>
-------	---------	-------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذو الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل الْسُّنْنَة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Dinamika Pembangunan Infrastruktur Jalan Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi di 10 Kabupaten Provinsi Jawa Tengah"

Sholawat dan salam senantiasa saya haturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua termasuk sebagai umatnya dan kelak memperoleh syafaat beliau di Yumul Qiyamah. Amin Ya Rabbal Alamin.

Menyadari kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini, penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan penuh kerendahan hati, penulis secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari awal perkuliahan hingga saat ini.

5. Ibu Dhijaul Aulia Zulni, M.E selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan kepada penulis dengan penuh kesabaran selama penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen dan staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Untuk kedua orang tua saya Bapak M. Sidik dan Ibu Sangadah terima kasih yang sangat mendalam atas cinta, doa, membimbing, motivasi, serta dukungan moral maupun material yang tiada henti-hentinya.
8. Untuk ke 2 kakakku Siti Mu'tasimah dan Septi Dwi Rahmatika yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada saya. Kakak tidak hanya menjadi panutan dalam hidup saya, tetapi juga menjadi sumber inspirasi untuk terus belajar dan berusaha lebih baik.
9. Untuk sahabat saya selama perkuliahan Dewi Masithoh, Ayu Fitriani, Dalilah Maysarah, Kurattayuni, Izzatu Ni'mah, Tiara, Mirda, Abin terimakasih yang selalu membantu saya, menjadi tempat curhat, berbagi keluh kesah dan menemani sejak awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
10. Untuk teman-teman saya sejak SMP dan SMA lintang, noih, assa, citra terimakasih telah menjadi tempat pulang ketika di jogja.
11. Teman-teman KKN 114 Wonosari Kabupaten Malang, muna, tata, dinda, wahyu, mifta, ghoblin, reza, fahmi
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2021 terimakasih atas pertemanan, pengalaman, persaudaraan dan semoga kita tetap senantiasa menjaga tali silaturahmi.

13. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Yogyakarta, 2024

Salma Alya' Zharifah

21108010001

DAFTAR ISI

PNGESAHAH TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Pokok Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematik Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI & TELAAH PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
B. Telaah Pustaka.....	25
C. Kerangka Teoritik.....	32
D. Kerangka Pemikiran.....	33
E. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Objek Penelitian.....	39
C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	40
D. Definisi Operasional Variabel	40
E. Metode Analisis.....	42
F. Uji Hipotesis	44
1. Uji Chow	44
2. Uji Hausman	44

3. Uji Lagrange Multipllier (LM)	45
G. Pengujian Hipotesis	45
1. Uji F	45
2. Uji t	46
3. Koefisien Determinasi (R2)	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	47
B. Analisis Data Penelitian	48
1. Analisis Statistik Deskriptif	48
2. Analisis Regresi Data Panel.....	50
C. Pembahasan.....	57
1. Pengaruh Infrastruktur Panjang Jalan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 10 Kabupaten Provinsi Jawa Tengah	57
2. Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 10 Kabupaten Provinsi Jawa Tengah.....	58
3. Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 10 Kabupaten Provinsi Jawa Tengah	60
4. Pengaruh APBD (Anggaran Pemerintah Belanja Daerah) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 10 Kabupaten Provinsi Jawa Tengah.....	61
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Keterbatasan Penelitian.....	64
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistika Deskriptif.....	49
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow.....	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman.....	52
Tabel 4. 4 Hasil Uji Langranng Multiplier.....	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji F	56
Tabel 4. 6 Hasil Uji t	53
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi R2	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pengaruh Infrastuktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	24
Gambar 2. 2 Kerangka Teoritik.....	33
Gambar 4. 1 Peta Provinsi Jawa Tengah.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Data Penelitian	77
Lampiran 1.2 Uji Statistika Deskriptif.....	80
Lampiran 1.3 Uji Pemilihan Model	80
Lampiran 1.4 Uji Hipotesis.....	81

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil judul: “Dinamika Pembangunan Infrastruktur Jalan Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi di 10 Kabupaten Provinsi Jawa Tengah”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh seperti infrastruktur panjang jalan, jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka, dan APBD terhadap pertumbuhan ekonomi di 10 Kabupaten Provinsi Jawa Tengah. Objek penelitian ini adalah infrastruktur panjang jalan, jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka, dan APBD dari 10 Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel model *REM* (*Random Effect Model*) dengan aplikasi software Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) infrastruktur panjang jalan, jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka, dan APBD secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di 10 Kabupaten Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013 – 2022, (b) infrastruktur panjang jalan, jumlah penduduk, APBD secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan, sedangkan variabel independen tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di 10 Kabupaten Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013 – 2022.

Kata Kunci: Infrastruktur panjang jalan, jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka dan APBD.

ABSTRACT

This research is titled: "The Dynamics of Road Infrastructure Development in Driving Economic Growth in 10 Regencies of Central Java Province." The purpose of this study is to analyze the influence of factors such as road infrastructure length, population size, open unemployment rate, and regional budget (APBD) on economic growth in 10 regencies of Central Java Province. The research objects include road infrastructure length, population size, open unemployment rate, and APBD in 10 regencies of Central Java Province. The data used in this study is secondary data. The hypothesis testing was conducted using panel data regression analysis with the Random Effect Model (REM) approach, utilizing Eviews 12 software. The results of the study indicate that: (a) road infrastructure length, population size, open unemployment rate, and APBD collectively influence economic growth in the 10 regencies of Central Java Province during the period 2013–2022; (b) road infrastructure length, population size, and APBD individually have a positive and significant effect, while the open unemployment rate variable has a positive effect on economic growth in the 10 regencies of Central Java Province during the period 2013–2022.

Keywords: Road infrastructure length, population size, open unemployment rate, regional budget (APBD).

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator dalam keberhasilan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai suatu proses perkembangan dalam perekonomian yang menyebabkan peningkatan produksi barang dan jasa di masyarakat, sehingga berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Wadana & Prijanto, 2021). Pertumbuhan ekonomi umumnya dinilai berdasarkan perubahan dan peningkatan kondisi perekonomian suatu negara dari satu periode ke periode berikutnya. Semakin besar nilai pertumbuhan ekonomi, maka semakin baik pula kondisi ekonomi suatu negara. Salah satu indikator utama dalam mengukur pertumbuhan ekonomi adalah produk domestik bruto (PDB). PDB mencerminkan nilai total barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu negara selama satu tahun tertentu, baik yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri. Dalam suatu negara, PDB umumnya didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan dari setiap wilayah, yang berasal dari PDRB (produk domestik regional bruto). Kemajuan pembangunan di suatu daerah dapat diukur melalui nilai PDRB (Kamilla & Hutajulu, 2020).

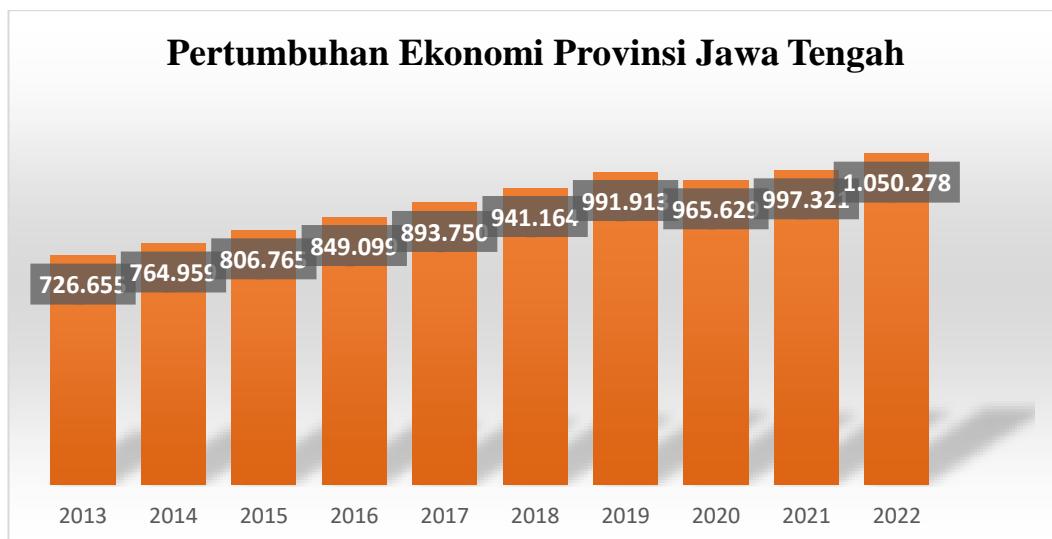
Dalam era globalisasi, pembangunan ekonomi untuk kemajuan suatu wilayah dapat diukur dari peningkatan infrastruktur, yang merupakan aspek vital dan penting untuk mempercepat proses pembangunan baik nasional maupun regional. Infrastruktur jalan juga berperan krusial sebagai salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dan investasi sebuah negara atau wilayah tidak dapat dilepaskan dari ketersediaan infrastruktur, yang menjadi dasar dari pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Marsus et al., 2020). Pertumbuhan ekonomi bukan hanya sebagai

indikator hasil dari proses pembangunan, tetapi juga menjadi penunjuk arah penting untuk pembangunan di masa depan. Kualitas infrastruktur jalan memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan suatu wilayah. Jika infrastruktur jalan kurang baik, pembangunan akan terhambat, serta infrastruktur yang lemah akan mengganggu aktivitas ekonomi suatu negara atau wilayah (Wadana & Prijanto, 2021). Infrastruktur pembangunan secara luas mencakup keseluruhan pada berbagai fasilitas publik yang dikelola oleh pemerintah pusat maupun daerah. Fasilitas-fasilitas tersebut bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat umum.

Menurut temuan dari studi yang dilakukan oleh (Lianna et al., 2020) secara singkat, pembangunan infrastruktur jalan menciptakan pekerjaan di sektor konstruksi, sementara dalam jangka menengah dan panjang, infrastruktur jalan yang memadai dapat mengurangi waktu dan biaya transportasi, yang pada gilirannya membantu meningkatkan efisiensi waktu dan produktivitas di sektor-sektor seperti industri dan perdagangan. Infrastruktur dianggap sebagai solusi bagi wilayah yang ingin merangsang pertumbuhan ekonomi mereka. Jenis dan karakteristik infrastruktur yang diperlukan oleh suatu daerah dipengaruhi oleh ciri alamiah dan pola penyebaran penduduk yang khas di daerah tersebut. Infrastruktur bukan hanya penting untuk meningkatkan daya saing yang pada gilirannya akan mendorong investasi, produksi, dan perdagangan yang lebih besar, tetapi juga untuk mempercepat proses pemerataan pembangunan dengan tujuan mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pokok yang lebih baik, maka harus didukung dengan kegiatan ekonomi seperti infrastruktur jalan yang memadai, sehingga lebih terciptanya potensi peningkatan daerah secara berkesinambungan (Iriyena et al., 2019).

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang memiliki infrastruktur jalan tergolong rendah di pulau jawa, serta memerlukan pembangunan infrastuktur jalan yang tinggi, sehingga dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Kamilla & Hutajulu, 2020);(Adhi, 2017).

Grafik 1.1



Sumber: BPS Tahun 2013-2022 (Satuan Juta Rupiah)

Data pada grafik 1.1 menggambarkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2013 hingga 2022 menunjukkan tren peningkatan yang konsisten. Pada tahun 2013, nilai ekonomi tercatat sebesar 726,65 miliar rupiah, dan terus meningkat setiap tahunnya hingga mencapai 1.050,27 miliar rupiah pada tahun 2022. Meskipun terjadi sedikit penurunan pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19, ekonomi kembali pulih pada tahun 2021 dan terus tumbuh signifikan di tahun 2022 (Cherlyn et al., 2021). Secara keseluruhan grafik ini mencerminkan stabilitas dan kemajuan ekonomi Jawa Tengah selama satu dekade.

Daftar tabel dari data urutan jumlah panjang jalan (km) terkecil hingga terbesar berdasarkan jenis permukaan Provinsi Jawa Tengah periode tahun 2013 – 2022.

Tabel Data
Jumlah Panjang Jalan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Panjang Jalan (KM)
1	Kabupaten Demak	319.45
2	Kabupaten Sukoharjo	1590
3	Kabupaten Kudus	1599.02
4	Kabupaten Temanggung	1677.48
5	Kabupaten Boyolali	1764.78
6	Kabupaten Klaten	1808.82
7	Kabupaten Banyumas	1893.54
8	Kabupaten Tegal	2114.46
9	Kabupaten Kebumen	2125.86
10	Kabupaten Karanganyar	2266.06
11	Kabupaten Purbalingga	-
12	Kabupaten Pekalongan	-
13	Kabupaten Jepara	-
14	Kabupaten Rembang	-
15	Kabupaten Semarang	-
16	Kabupaten Batang	-
17	Kabupaten Kendal	2280.04
18	Kabupaten Pemalang	2306.08
19	Kabupaten Purworejo	2383.04
20	Kabupaten Pati	2445.58
21	Kabupaten Brebes	2464.98
22	Kabupaten Banjarnegara	2481.16
23	Kabupaten Sragen	2653.08
24	Kabupaten Wonosobo	2781.91
25	Kabupaten Magelang	2873.79
26	Kabupaten Cilacap	3149.57
27	Kabupaten Grobogan	3278.77
28	Kabupaten Blora	3282.08
29	Kabupaten Wonogiri	3339.58

Sumber: BPS Tahun 2013-2022

Beberapa hal ini menjadi alasan mengapa peneliti mengambil penelitian di Provinsi Jawa Tengah, dengan memilih 10 kabupaten seperti Kabupaten Banyumas, Kebumen, Klaten, Karanganyar, Kudus, Demak, Sukoharjo, Boyolali, Temanggung, dan Tegal didasarkan pada karakteristik infrastruktur jalan yang kurang layak, dan dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (IMP & Handayani, 2018). Banyumas dan Karanganyar merupakan wilayah pedalaman yang dikenal dengan sektor pertaniannya, namun memiliki akses jalan yang kurang baik. Kondisi ini membuat analisis pengaruh infrastruktur jalan terhadap sektor pertanian di kabupaten pedalaman menjadi penting (Nurmoko, 2024);(Sushera et al., 2019). Kabupaten Klaten juga dipilih karena terletak di jalur strategis antara Yogyakarta dan Solo, memiliki potensi pergerakan barang dan jasa antar wilayah, namun dalam proses pengembangan infrastruktur jalan kurang merata dan dapat menghambat pertumbuhan ekonomi (Deviana et al., 2024). Kabupaten pesisir seperti Kebumen, Demak, dan Tegal memiliki potensi ekonomi dari sektor perikanan dan perdagangan, yang dapat berkembang jika infrastruktur jalan layak (Alifya & Mardiansjah, 2021);(Rachmawati, 2024);(Salas & Sarjana, 2024). Kabupaten Kudus sebagai pusat industri memerlukan akses infrastuktur jalan yang baik untuk menunjang distribusi produk industrinya, dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Akhir et al., 2017). Kabupaten Sukoharjo memiliki aktivitas ekonomi yang berhubungan dengan industri dan perdagangan, sehingga pembangunan jalan di kabupaten Sukoharjo berpotensi memperkuat koneksi dan mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah (Nur Sahid et al., 2019). Kabupaten Boyolali, yang terkenal dengan sektor peternakan dan pertanian, membutuhkan infrastruktur jalan yang layak untuk melancarkan distribusi produk pertanian dan peternakan (Putra & Setyono, 2015). Sementara, Temanggung dengan kondisi geografis pegunungan, menghadapi

tantangan aksesibilitas, sehingga peningkatan jalan yang baik dapat membuka peluang pertumbuhan ekonomi melalui pariwisata dan perdagangan lokal (Ajeng & Purnomo, 2018). Selain itu adanya faktor eksternal seperti pada kebijakan yang memainkan peran kunci dalam membentuk dinamika pencapaian target, serta perbaikan dan adaptasi kebijakan di tengah kendala-kendala juga menjadi upaya dalam melakukan penelitian pembangunan infrastruktur jalan di Provinsi Jawa Tengah (Wibiseno, 2023). Keberadaan infrastruktur jalan yang merata memiliki implikasi yang signifikan terhadap dinamika ekonomi regional. Menurut data BPS, pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2022 terakhir telah menunjukkan tren positif, namun masih terdapat disparitas dalam ketersediaan infrastruktur jalan antarwilayah. Hal ini memunculkan pertanyaan akan sejauh mana pemeraan peningkatan pembangunan jalan telah memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan di provinsi Jawa Tengah (Kamilla & Hutajulu, 2020).

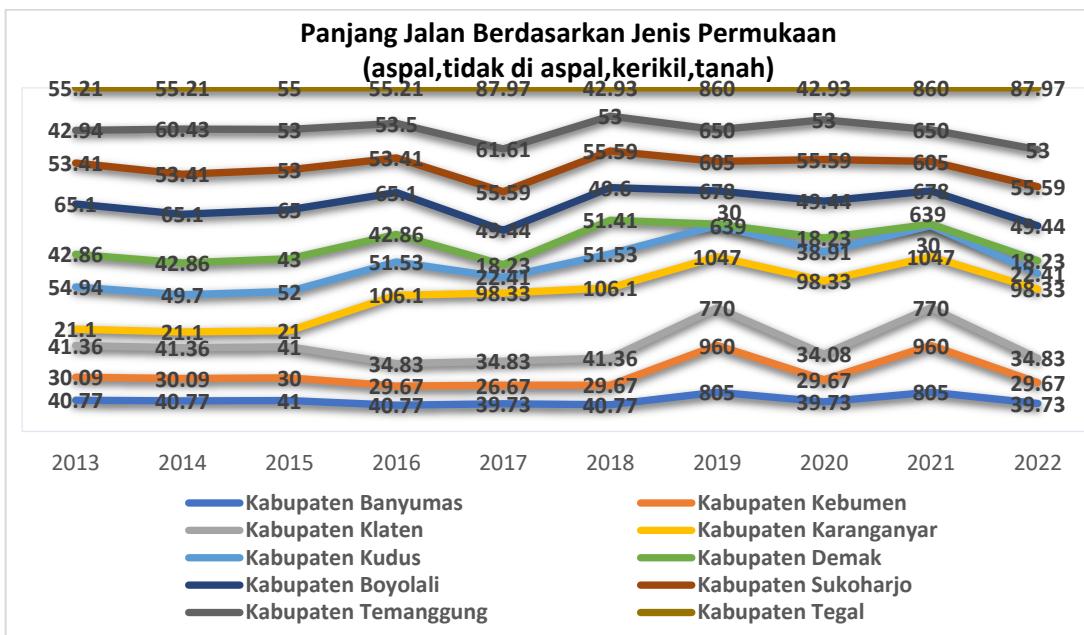
Menurut (Maryaningsih et al., 2014) dampak pembangunan terhadap perkembangan infrastruktur serta perekonomian suatu daerah/wilayah. Infrastruktur pembangunan jalan memiliki keterkaitan positif yang tidak lepas terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan menurut (Rochdianingrum W & Setyabudi, 2019) mengemukakan bahwa terdapat tiga faktor utama yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi seperti infrastruktur jalan. Infrastruktur sangat dianggap modal dasar yang mendorong berbagai kegiatan pertumbuhan ekonomi, salah satunya dalam sektor jasa dan barang.

Pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan yang terjadi secara berkelanjutan dari suatu kondisi ekonomi di wilayah tertentu menuju keadaan yang lebih baik dalam jangka waktu tertentu. Hal ini ditandai dengan peningkatan kapasitas produksi ekonomi yang tercermin dari naiknya pendapatan daerah. Pertumbuhan ekonomi berfungsi

sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan ekonomi. Pembangunan ini pada dasarnya adalah upaya pemerintah dalam memberikan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, penyediaan kebutuhan masyarakat harus menjadi fokus utama dalam melakukan kegiatan pembangunan (Sucipto et al., 2018). Dalam aspek pertumbuhan ekonomi meliputi 3 pilar, yaitu: pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, dan pelestarian lingkungan. Aspek ketiga ini saling berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan, karena masing-masing mempunyai dampak sebab akibat, hubungan antara ekonomi dan sosial diharapkan menciptakan keadilan (*equitable*), sementara interaksi antara ekonomi dan lingkungan harus berkelanjutan (*viable*). Sedangkan keterkaitan antara lingkungan dan sosial bertujuan untuk memastikan ketahanan. Ketiga aspek tersebut akan terciptanya kondisi yang berkelanjutan (*sustainable*). Pembangunan berkelanjutan merupakan konsep yang berorientasi jangka panjang, mencakup antargenerasi, dan bertujuan untuk memastikan tersedianya sumber daya yang mampu mendukung kehidupan. Konsep ini muncul dengan meningkatnya kesadaran akan tatanan sosial dalam masyarakat, dengan fokus utama pada kepentingan ekonomi (Hapsoro & Bangun, 2020).

Infrastruktur jalan merupakan suatu fasilitas atau sarana yang sangat diperlukan untuk memperkuat berlangsungnya roda perekonomian negara atau daerah seperti infrastruktur jalan. Ketersediaan infrastuktur yang memadai akan memperlancar jalannya perekonomian yang lebih baik. Infrastruktur jalan yang layak dan berkualitas dapat meningkatkan produktivitas pertumbuhan ekonomi, sebagai contoh: sebuah jalan yang baik akan mempercepat kemungkinan pada kemajuan ekonomi suatu daerah yang baik (Todaro & Smith, 2011).

Grafik 1.2



Sumber: BPS data kabupaten tahun 2013-2022 (Satuan KM)

Gambar grafik 1.2 di atas merupakan data panjang jalan menurut jenis permukaan di 10 kabupaten provinsi Jawa Tengah dari tahun 2013-2022. Masing-masing kabupaten menunjukkan variasi dalam pengembangan infrastruktur jalan yang diukur berdasarkan jenis permukaan (aspal, tidak beraspal, dan lainnya). Berdasarkan data yang telah diperoleh di BPS memperlihatkan variasi kondisi jalan dari yang baik hingga rusak, serta pembangunan yang kurang merata berdasarkan data. Sehingga 10 Kabupaten seperti Kabupaten Banyumas, Kabupaten Klaten, Kabupaten Kudus, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Karanganyar, dan Kabupaten Demak, Sukoharjo, Boyolali, Temanggung, Tegal relawan untuk dianalisis perencanaan pembangunan jalan ke depan, serta mencerminkan kondisi jalan yang bervariansi dalam hal kualitas dan memungkinkan analisis komprehensif terkait kebutuhan infrastuktur daerah tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi hubungan antara pemerataan peningkatan pembangunan jalan dengan pertumbuhan ekonomi di 10 Kabupaten

Provinsi Jawa Tengah selama periode 2013-2022. Dengan menganalisis data pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur jalan yang tersedia, serta menggunakan pendekatan metodologi kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendukung pemerataan pembangunan jalan yang akan mengurangi kesenjangan antar wilayah dalam hal aksesibilitas dan peluang, serta mengidentifikasi pola pembangunan yang efektif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Sehingga dapat menjadi acuan bagi perencanaan dan pengembangan infrastuktur di masa depan. Menyediakan rekomendasi kebijakan yang relevan bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait untuk mengoptimalkan pembangunan infrastruktur jalan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Salah satu indikator utama dalam mengukur pembangunan infrastruktur jalan adalah panjang jalan. Semakin panjang jaringan jalan yang tersedia, semakin tinggi tingkat aksesibilitas dan koneksi antarwilayah, sehingga dapat mempercepat distribusi barang dan jasa serta mendorong aktivitas ekonomi masyarakat. Peningkatan panjang jalan juga berkontribusi terhadap efisiensi mobilitas tenaga kerja, investasi, serta pengembangan sektor industri dan perdagangan di suatu daerah. Selain panjang jalan, jumlah penduduk juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Wilayah dengan jumlah penduduk yang besar memiliki potensi pasar yang lebih luas dan ketersediaan tenaga kerja yang melimpah. Namun, apabila pertumbuhan jumlah penduduk tidak diimbangi dengan penyediaan infrastruktur yang memadai, maka dapat menyebabkan berbagai permasalahan sosial dan ekonomi, seperti kemacetan, keterbatasan akses ke layanan publik, serta meningkatnya tingkat pengangguran. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur jalan diharapkan mampu

mengakomodasi pertumbuhan jumlah penduduk dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Tingkat pengangguran terbuka juga menjadi variabel penting dalam menganalisis pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Tingginya tingkat pengangguran mencerminkan kurangnya kesempatan kerja yang tersedia, yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur jalan yang baik diharapkan dapat membuka lebih banyak peluang kerja, baik secara langsung dalam sektor konstruksi maupun secara tidak langsung melalui peningkatan aktivitas ekonomi di sektor perdagangan, jasa, dan industri. Dengan adanya akses jalan yang lebih baik, masyarakat memiliki peluang yang lebih besar untuk mengakses berbagai lapangan pekerjaan dan meningkatkan produktivitas ekonomi daerah. Selain itu, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) juga menjadi faktor yang berpengaruh dalam pembangunan infrastruktur jalan dan pertumbuhan ekonomi. APBD mencerminkan kemampuan fiskal suatu daerah dalam membiayai berbagai proyek pembangunan, termasuk pembangunan jalan. Semakin besar alokasi APBD untuk pembangunan infrastruktur, semakin besar pula dampaknya terhadap peningkatan kualitas layanan publik, konektivitas wilayah, dan aktivitas ekonomi. Dengan pengelolaan APBD yang efektif, pemerintah daerah dapat mendorong investasi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan.

Beberapa penelitian yang menjadi referensi dalam penelitian yakni, sejumlah peneliti menunjukkan hubungan kompleks variabel infrastruktur dan juga pertumbuhan ekonomi. Dari beberapa peneliti menyebutkan bahwa infrastruktur jalan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Keusuma, 2015);(IMP & Handayani, 2018); (Kamaruddin et al., 2021) (Damanik et al., 2024). Berdasarkan pada pernyataan

diatas, maka terdapat beberapa alasan mendasar dalam penelitian ini. Yakni pertama, pentingnya dalam melakukan pemerataan pembangunan jalan guna untuk mengurangi kesenjangan. Kedua, akses jalan yang baik akan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan publik. Ketiga, dengan adanya pembangunan infrastruktur jalan yang merata dapat berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi, sehingga terciptanya perbaikan perubahan di masa mendatang. Keempat bukti adanya pengaruh atau tidak terkait hasil penelitian terdahulu. Dari uraian masalah tersebut peneliti mengangkat tema penelitian terkait Infrastruktur di Provinsi Jawa Tengah dengan judul **“Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi di 10 Kabupaten Provinsi Jawa Tengah Periode Tahun 2013-2022”**.

B. Batasan dan Pokok Masalah

Batasan Masalah

1. Penelitian ini mencakup pada 10 kabupaten di Provinsi Jawa Tengah
2. Penelitian ini mencakup periode tahun 2013-2022
3. Data yang digunakan pada penelitian ini mencakup panjang jalan, jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka, APBD.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diuraikan rumusan masalah berikut :

1. Apakah panjang jalan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di 10 kabupaten Provinsi Jawa Tengah?
2. Apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di 10 kabupaten Provinsi Jawa Tengah?
3. Apakah tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di 10 kabupaten Provinsi Jawa Tengah?
4. Apakah APBD berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di 10 kabupaten Provinsi Jawa Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui variabel panjang jalan, jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka, APBD, memiliki hubungan dengan pertumbuhan ekonomi di 10 Kabupaten Provinsi Jawa Tengah selama periode tahun 2013-2022.

Berdasarkan pada batasan dan pokok masalah diatas, dapat diasumsikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh infrastuktur panjang jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di 10 kabupaten Provinsi Jawa Tengah.

2. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di 10 kabupaten Provinsi Jawa tengah
3. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi di 10 kabupaten Provinsi Jawa Tengah
4. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh APBD terhadap pertumbuhan ekonomi di 10 kabupaten Provinsi Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang mengacu atau membaca, termasuk:

1. Bagi akademisi

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan perspektif baru mengenai peningkatan pembangunan jalan di 10 kabupaten Provinsi Jawa Tengah.

2. Bagi pembaca dan peneliti lain

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber data tambahan bagi peneliti lain yang tertarik dalam mengkaji topik terkait peningkatan pembangunan jalan di 10 kabupaten Provinsi Jawa Tengah.

E. Sistematik Penulisan

Sistematik penulisan pada penelitian terdiri dari 5 bagian

yaitu:

BAB 1: Pendahuluan

Pada Bab I ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, batasan dan pokok masalah, tujuan penelitian, serta sistematik penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Pada Bab II ini menjelaskan tentang landasan teori, telaah literatur, kerangka teoritik, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III: Metode Penelitian

Pada Bab III ini menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, objek penelitian, jenis & teknik pengumpulan data, definisi operasional variable, metode analisis, dan uji hipotesis.

BAB IV: Analisis dan Pembahasan

Pada Bab IV akan dijelaskan dan dijabarkan mengenai hasil analisis dan pembahasan yang telah diteliti dan selanjutnya akan diambil kesimpulan.

BAB V: Penutup

Pada Bab V berisi mengenai kesimpulan dari hasil sebuah analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan serta memberikan saran yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penyusun dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel independen infrastruktur panjang jalan (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen pertumbuhan ekonomi (Y) di 10 Kabupaten Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2022. Sehingga dapat disimpulkan semakin meningkatnya pembangunan infrastruktur panjang jalan maka memfasilitasi mobilitas barang, jasa, dan penduduk, yang pada akhirnya mempercepat aktivitas ekonomi di wilayah tersebut serta akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
2. Variabel independen jumlah penduduk (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen pertumbuhan ekonomi (Y) di 10 Kabupaten Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2022. Sehingga dapat disimpulkan kenaikan jumlah penduduk akan meningkatkan permintaan barang dan jasa serta akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
3. Variabel independen tingkat pengangguran terbuka (X3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen pertumbuhan ekonomi (Y) di 10 Kabupaten Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2022. Hasil estimasi tersebut dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi tidak dipengaruhi oleh penurunan atau peningkatan dari variabel independen tingkat pengangguran terbuka.
4. Variabel independen APBD (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen pertumbuhan ekonomi (Y) di 10 Kabupaten Provinsi Jawa

Tengah tahun 2013-2022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan anggaran APBD yang baik dapat menjadi tolak ukur kebutuhan masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan dari hasil analisis pembahasan dan beberapa Kesimpulan dalam penelitian ini, adapun beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas menggunakan 10 Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Sehingga tidak dapat menjelaskan lebih luas mengenai kabupaten lainnya.
2. Periode penelitian yang terbatas yaitu hanya dalam kurun waktu 10 tahun.

C. Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas, maka penyusun dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pembangunan infrastruktur jalan bukan hanya mengukur panjang jalan tetapi juga memperhatikan kualitas pembangunan jalan agar bisa bertahan dalam waktu yang cukup lama. Peran pemerintah juga sangat penting dalam mengontrol agar kendaraan yang melintas jalan tidak melebihi dari batas yang telah ditentukan. Selain itu diperlukan pemeliharaan kualitas jalan yang menghubungkan daerah pusat perekonomian.
2. Pentingnya mempertimbangkan jumlah penduduk sebagai faktor dalam perencanaan pembangunan infrastuktur dan kebijakan ekonomi. Pemerintah disarankan untuk memperhatikan distribusi jumlah penduduk, terutama untuk merancang kebijakan pembangunan yang merata. Hal ini akan membantu

mendorong pemerataan pembangunan yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

3. Pemerintah daerah perlu melakukan evaluasi terhadap dampak pembangunan infrastuktur jalan terhadap pengurangan tingkat pengangguran terbuka. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pembangunan jalan tidak hanya memacu pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memberikan efek social positif berupa penyerapan tenaga kerja local.
4. Dalam kaitannya dengan APBD, Saran diberikan agar pemerintah daerah lebih kreatif dalam menggali potensi lokal, seperti melalui pajak daerah, retribusi, atau kerja sama dengan pihak swasta untuk meningkatkan pendapatan yang dapat digunakan untuk pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng, R., & Purnomo, E. P. (2018). *Upaya Pemerintah Daerah Terhadap Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Kabupaten Temanggung. December.* https://www.researchgate.net/publication/329863383_Upaya_Pemerintah_Daerah_Terhadap_Perencanaan_Pembangunan_Insfrastruktur_di
- Akhir, L., Kepada, P., Bersaing, H., Dipa, D., & Teknik, F. (2017). *Pemetaan infrastruktur di kabupaten kudus.*
- Alifya, S. N., & Mardiansjah, F. H. (2021). Transformasi Wilayah Kabupaten Demak Sebagai Kawasan Pinggiran di dalam Proses Metropolitanisasi Semarang. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 9(2), 109–126. <https://doi.org/10.14710/jwl.9.2.109-126>
- Amanullah, F., & Hendarto, M. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2020. *Universitas Diponegoro*, 12(1), 9–19. <https://doi.org/10.14710/djoe.36449>
- Amin, A., Gumilar, N. A., Effendi, A. S., & , P. (2024). The Impact of Population and Unemployment Rates on Economic Growth and Poverty in East Kalimantan from 2011 to 2023. *KnE Social Sciences*, 2024, 379–392. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i21.16738>
- Aprilya, I., & Juliprijanto, W. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk, Umr, Dan Tpt Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(5), 469–482. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i5.238>
- Apsi. (2019). *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Selatan*. 2(4), 5–10.

Ardiansyah, D., & Hasmarini, M. I. (2023). Analisis Pengaruh Investasi, APBD, PAD, IPM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali Tahun 2016-2020. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 6(2), 186. <https://doi.org/10.32493/drdb.v6i2.28895>

Bakri, M. D., & Prihartanto, E. (2020). Analysis of the influence of ring road infrastructure development on economic growth in the coastal area of Tarakan City. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 599(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/599/1/012089>

Bank, W. (1994). *World Bank. (1994). World Development Report: Infrastructure for Development.* Washington D.C.: World Bank. <https://documents1.worldbank.org/curated/en/535851468336642118/pdf/131840REPLA CEMENT0WDR01994.pdf>

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 1–239.

Cherlyn, C., Desy, D., Fairly, D., & Febriana, H. (2021). Pengaruh Covid-19 pada Pertumbuhan Ekonomi Terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(6), 437–442. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v1i6.112>

Damanik, D., Damanik, P., & Nopeline, N. (2024). Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan dan Infrastruktur Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Pematang Siantar. *Jurnal KAFEBIS*, 2(1), 59–67. <https://doi.org/10.51622/kafebis.v2i1.2378>

Datu, I. F. D., Engka, D. S. ., & Rorong, I. P. F. (2021). Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 1447–

1454.

Deviana, A., Giyarsih, S. R., & Hizbaron, D. R. (2024). *Perkembangan Pusat Perkotaan di Daerah : Analisa Kegiatan Wilayah Kabupaten Klaten Menggunakan Citra Landsat*. 14(2).

Diskominfo Kab Lima Puluh Kota. (2020). Geografi dan Demografi. <Http://Www.Limapuluhkotakab.Go.Id/Hal-Geografi-Dan-Demografi.Html>, 1–5. <http://www.limapuluhkotakab.go.id/hal-geografi-dan-demografi.html>

Gujarati, D. N. (2004). Basic Econometrics. In *Rural Non-Farm Employment and Household Welfare: Evidence from Malawi*. <https://doi.org/10.1596/1813-9450-8096>

Hapsoro, N. A., & Bangun, K. (2020). The Development of Sustainable Development Seen from an Economic Aspect in Indonesia. *Lakar: Jurnal Arsitektur*, 3(2), 88–96. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/lakar/article/view/7046>

Harry Irawan, Azhari Akmal Tarigan, M. S. A. N. (2024). Kesejahteraan Ekonomi Sebagai Pendorong Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan : Tinjauan Dari Surah Hud Ayat 61. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(3), 1582–1597.

Hoffman, B. L. et al. (2022). Implementasi Pengelolaan Keuangan Daerah Tata Kelola Menuju Pemerintahan yang Baik. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.

Ilahi, R. P., Ramdhani, I., Yusuf, M., & Witro, D. (2022). Hubungan Agama Islam Dan Pembangunan Ekonomi Dalam Kemajuan Negara: Sebuah Tinjauan Umum. *Muâsarah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.18592/msr.v4i1.6450>

IMP, R., & Handayani, D. R. (2018). Pengaruh Investasi Infrastruktur Jalan, Air dan

Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(03), 1–13.

Irawan, T., & Khoirudin, R. (2024). The Impact of Human Development Index, Minimum Wage, Labor Force Participation Rate, and Open Unemployment Rate on Economic Growth. *Journal of Management Studies and Development*, 3(01), 56–68. <https://doi.org/10.56741/jmsd.v3i01.498>

Iriyena, P., Naukoko, T. A., & Siwu, H. F. D. (2019). Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Kaimana 2007-2017. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(02), 49–59.

Jeray, J., Putra, S. Y., & Harahap, E. F. (2023). Pengaruh Pengangguran, Tenaga Kerja Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 9(1), 95–103. <https://doi.org/10.31869/me.v9i1.4496>

Jhingan, M. L. (1997). The Economics Of Development And Planning. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETU NGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Kamaruddin et al., 2021. (2021). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Raya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 9(3), 260–267. <https://doi.org/10.58406/jeb.v9i3.511>

Kamilla, S., & Hutajulu, D. M. (2020). Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. *JUSIE (Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi)*, 5(02), 169–179. <https://doi.org/10.36665/jusie.v5i02.330>

Keusuma, S. dan C. N. (2015). PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DASAR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA Suriani dan Cut Nanda Keusuma. *Jurnal Ecosains*, 4, 1–18. https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrKAHHRSOxmMwsILV3LQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1726789970/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fejournal.unp.ac.id%2Findex.php%2Fekosains%2Farticle%2Fview%2F109627/RK=2/RS=zB_hgvRrEW3XjwgbjqkMWKNwn78-

Keynes, J. M. (1935). 'The General Theory of Employment, Interest and Money.' *Palgrave Studies in the History of Economic Thought*, 119–160. https://doi.org/10.1007/978-3-030-98588-2_7

Lianna et al., 2020. (2020). 330033-Pengaruh-Infrastruktur-Terhadap-Pdrb-Kab-De99F7Be. 1(7), 328–334.

Mahri, J. W., Nur, C. M., Al, R., Arundina, T., Widiastuti, T., Mubarok, F., Fajri, M., & Nurasyiah, A. (2021). *Ekonomi pembangunan islam*.

Marsus, B., Indriani, N. K., Darmawan, V., & Fisu, A. A. (2020). Pengaruh Panjang Infrastruktur Jalan Terhadap PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Palopo. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 1(2016), 1–5.

Maryaningsih, N., Hermansyah, O., & Savitri, M. (2014). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 17(1), 62–

98. <https://doi.org/10.21098/bemp.v17i1.44>

Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Iqtishoduna*, 3(2). <https://doi.org/10.18860/iq.v3i2.255>

Najiya, N., & Diah Anggeraini Hasri. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum Regional dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Barat. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), 150–157. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i1.2107>

Nawaz, S., & Mangla, I. U. (2021). The economic geography of infrastructure in Asia: The role of institutions and regional integration. *Research in Transportation Economics*, 88(July 2019), 101061. <https://doi.org/10.1016/j.retrec.2021.101061>

Ng, C. P., Law, T. H., Jakarni, F. M., & Kulanthayan, S. (2019). Road infrastructure development and economic growth. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 512(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/512/1/012045>

Nur Sahid, M., Setiyaningsih, I., Solikin, M., & Christianto, J. J. (2019). Kajian Faktor-Faktor Penyebab Cost Overrun Oleh Kontraktor Pada Proyek Jalan Apbd Kabupaten Sukoharjo Tahun 2017 Dan 2018. *Jurnal Teknik Sipil*, 8(2), 79–88. <https://doi.org/10.24815/jts.v8i2.14231>

Nurhidayah, T., & Hendikawati, P. (2018). *Jurnal MIPA*. 41(2), 111–120.

Nurmoko, A. H. (2024). *Analisis Ekonomi Kabupaten Banyumas dalam 5 Tahun Terakhir dan Prediksi 10 Tahun Ke Depan*. [https://www.academia.edu/121502148/Analisis_Ekonomi_Kabupaten_Banyumas_dala m_5_Tahun_Terakhir_dan_Prediksi_10_Tahun_Ke_Depan](https://www.academia.edu/121502148/Analisis_Ekonomi_Kabupaten_Banyumas_dala_m_5_Tahun_Terakhir_dan_Prediksi_10_Tahun_Ke_Depan)

Padang, L., & Murtala, M. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk Miskin Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 9(1), 9. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i1.3167>

Prasetyo, R. B., & Firdaus, D. M. (2009). *Pengaruh Infrastruktur Pada Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Di Indonesia*. 222–236. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/53638>

Prawoto, D. N. (2020). Pengantar ekonomi makro. *Terjemahan Chriswan Sungkono*. Jakarta: *Salemba Empat*, 150. www.rajagrafindo.co.id

Prayitno, B., & Yustie, R. (2021). Pengaruh Kemiskinan, Pengangguran, Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten dan Kota di Jawa Timur Tahun 2015 – 2019. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(2), 116. <https://doi.org/10.30742/economie.v2i2.3723>

Putra, A. K., & Setyono, J. S. (2015). Pembiayaan Infrastruktur Jalan di Kota Ampel, Kabupaten Boyolali. *Jurnal Teknik PWK*, 4(4), 692–701.

Rachmawati, D. N. (2024). Peran DPRD Kabupaten Kebumen 2019-2024 Dalam Melaksanakan Fungsi Pengawasan Terhadap Pembangunan Infrastruktur Kabupaten Kebumen Tahun 2020. *Pembangunan*, 15(1), 37–48.

Rafik, P. &. (2020). *Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Dependency Ratio dan Rasio Jenis Kelamin terhadap PDRB di Kota Banjarmasin*. 2507(February), 1–9. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jiep/article/viewFile/2534/2097>

Rahmawati, R. (2023). Analisis Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Berau. *Jesya*, 6(1), 794–803.

<https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1019>

Rochaida, E. (2016). *Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan*. *Forum Ekonomi*, 18(1), 14–24.

<https://www.neliti.com/publications/55282/dampak-pertumbuhan-penduduk-terhadap-pertumbuhan-ekonomi-dan-keluarga-sejahtera>

Rochdianingrum W, A., & Setyabudi, T. G. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, 206–216.

Roseniati, I., Kharisma, A. S., Akuntansi, P. S., Setiabudi, U. M., Brebes, K., Tengah, P. J., & Roseniati, I. (2023). *Pengaruh Rencana APBD dan Realisasi APBD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Empiris Kabupaten Brebes Periode 2018-2022)*. 2(2), 1209–1227.

Saipudin, Y. &. (2022). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kotabaru*. 5(1), 415–428.

<https://pdfs.semanticscholar.org/7112/88f1a40c4f1a080517c83d6f5d6e853d72f3.pdf>

Salas, R. I., & Sarjana, S. (2024). Peningkatan Kinerja Jaringan Jalan Alternatif Melalui Efektivitas Jalan Lingkar. *Jurnal Transportasi Multimoda*, 21(2), 111–120.

<https://doi.org/10.25104/mtm.v21i2.2277>

Salsabila, A. Y., Imanigsih, N., & Wijaya, R. S. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Pengangguran Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Gerbang Kertosusila. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 35. <https://doi.org/10.35906/jep01.v7i1.774>

Satria Eka Saputra, D. S. (2024). *ECONOMIC GROWTH IN BALI PROVINCE 2020-2023*. 7, 10821–10830.

<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/11402/7008>

Septilia Irefan, M. R. A. (2018). *Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. 6.

https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrKCdqy4QRnJpAwoHzLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzMEDnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1728401971/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fejournal.unp.ac.id%2Findex.php%2Fekosains%2Farticle%2Fdownload%2F110659%2F104186/RK=2/RS=ulGzNyx12GYcAW6A73jX7fH_a

Sucipto, B., Hailuddin, H., & Harsono, I. (2018). Analysis of Economic Growth Determination and Invesment Needs in North Lombok. *Quantitative Economics Research*, 1(1), 25–31. <http://journal2.um.ac.id/index.php/qer/article/view/3405>

Suryono, A. (2015). Teori dan Isu Pembangunan. *Universitas Negeri Malang, (Malang: UM Press)*, 1–52. <https://repository.ut.ac.id/4601/1/MAPU5102-M1.pdf>

Sushera, V., Rohman, M. A., & Gde Kartika, A. A. (2019). Analisis Prioritas Pemeliharaan Jalan Kabupaten Karanganyar Metode Analytical Hierarchy Process (AHP). *Jurnal Transportasi: Sistem, Material, Dan Infrastruktur*, 1(2), 95. <https://doi.org/10.12962/j26226847.v1i2.5033>

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). Economic Development. Thirteenth Edition. In *Pearson* (Issue 13th Edition). <https://www.mkm.ee/en/objectives-activities/economic-development>

Wadana, R. K., & Prijanto, W. J. (2021). Analisis Pengaruh Infrastruktur, Tingkat

Kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali 2015-2020. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(06), 875–885.
<https://doi.org/10.46799/jst.v2i6.303>

Wajdi, F., Seplyana, D., Juliastuti, Rumahlewang, E., Fatchiatuzahro, Halisa, N. N., Rusmalinda, S., Kristiana, R., Niam, M. F., Purwanti, E. W., Melinasari, S., & Kusumaningrum, R. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2). <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/567818-metode-penelitian-kuantitatif-94e739d5.pdf>

Wibiseno, T. (2023). Pengukuran Kemampuan Kabupaten/Kota untuk Pencapaian Target Indikator Pembangunan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah. *Bappenas Working Papers*, 6(3), 254–273.
<https://doi.org/10.47266/bwp.v6i3.194>

Yuliayah, P. L. R., & Ardini, L. (2022). Analisis Kinerja Pelaksanaan Apbd Kota Surabaya Tahun 2016-2020. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 10(2), 118–128.
<https://doi.org/10.21067/jrma.v10i2.6653>